

SKRIPSI

**ANALISA CAMEL DAN RGEK UNTUK MEMBANDINGKAN
TINGKAT KESEHATAN LPD DESA ADAT PUNGGUL KECAMATAN
ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I GUSTI BAGUS DARMAPUTRA
NIM : 2415664124**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**ANALISA CAMEL DAN RGEC UNTUK MEMBANDINGKAN
TINGKAT KESEHATAN LPD DESA ADAT PUNGGUL
KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG
PROVINSI BALI**

**I Gusti Bagus Darmaputra
2415664124**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan yang berkedudukan di *wewidangan* desa adat dan dikelola langsung oleh desa adat itu sendiri. Tingkat kesehatan LPD mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa. Bank Indonesia mengeluarkan penilaian kesehatan lembaga keuangan berdasarkan Peraturan No. 13/I/PBI/2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil dari pengukuran menggunakan dua metode yaitu CAMEL berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 dan metode RGEC berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/I/PBI/2011 dengan objek penelitian LPD Desa Adat Punggul tahun 2022-2024. Data primer dan data sekunder diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif komparatif dengan menggunakan hasil dari perhitungan dua metode tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tingkat kesehatan LPD Desa Adat Punggul tahun 2022-2024 dengan menggunakan metode CAMEL dengan rasio kesehatan yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 86,19%, pada tahun 2023 sebesar 95,64% dan pada tahun 2024 sebesar 95,84% dengan predikat sehat. Pada metode RGEC rasio yang diperoleh LPD Desa Adat Punggul pada tahun yang sama yaitu, pada tahun 2022 sebesar 80,00% tahun 2023 sebesar 80,00% pada tahun 2024 sebesar 77,00% menunjukkan LPD Desa Adat Punggul predikat sehat. Penerapan metode CAMEL cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan dengan menggunakan metode RGEC cenderung sama bahkan mengalami penurunan di tahun 2024 sebesar 3,00%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kesehatan LPD Desa Adat Punggul dengan menggunakan metode CAMEL dan metode RGEC sama-sama berada pada predikat sehat akan tetapi pada metode CAMEL predikat sehat berada pada tingkat kedua sedangkan pada metode RGEC berada tingkat komposit satu.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, CAMEL, RGEC, Tingkat Kesehatan LPD.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Alur Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data	35
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Keabsahan Data	39
F. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan dan Temuan	41
C. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi	69
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penilaian Tingkat Kesehatan Masing-Masing Faktor.....	11
Tabel 2.2	Penilaian Kesehatan LPD	12
Tabel 2.3	Perhitungan Modal LPD	13
Tabel 2.4	Perhitungan ATMR LPD	13
Tabel 2.5	Penilaian Kesehatan LPD Rasio CAR.....	14
Tabel 2.6	Aktiva Produktif Klasifikasikan LPD.....	15
Tabel 2.7	Perhitungan Aktiva Produktif LPD.....	16
Tabel 2.8	Penilaian Kesehatan LPD Rasio KAP	16
Tabel 2.9	Penilaian Klasifikasi Pinjaman Yang Diberikan.....	17
Tabel 2.10	Penilaian Kesehatan LPD Rasio CPRR.....	17
Tabel 2.11	Penilaian Kesehatan LPD Rasio ROA.....	19
Tabel 2.12	Penilaian Kesehatan LPD Rasio BOPO	20
Tabel 2.13	Penilaian Kesehatan LPD Rasio Alat Likuid.....	21
Tabel 2.14	Penilaian Kesehatan LPD Rasio Alat LDR	22
Tabel 2.15	Peringkat Komposit Pengelolaan.....	23
Tabel 2.16	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NPL.....	24
Tabel 2.17	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen LDR	24
Tabel 2.18	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen GCG.....	25
Tabel 2.19	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROA.....	26
Tabel 2.20	Kriteria Penetapan Peringkat komponen NIM	27
Tabel 2.21	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen CAR	29
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Rasio CAR	41
Tabel 4.2	Perhitungan KAP LPD Desa Adat Punggul.....	43
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan CPRR	44
Tabel 4.4	Analisis Manajemen LPD Desa Adat Punggul.....	45
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan ROA LPD Desa Adat Punggul.....	46
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan BOPO LPD Desa Adat Punggul	47
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Rasio Alat Likuid	48
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Rasio LDR	49
Tabel 4.9	Hasil Metode CAMEL dalam Menilai Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Punggul Tahun 2022	50
Tabel 4.10	Hasil Metode CAMEL Dalam Menilai Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Punggul Tahun 2023	51
Tabel 4.11	Hasil Metode CAMEL Dalam Menilai Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Punggul Tahun 2024	52
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Rasio NPL.....	54
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Rasio LDR	55
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan GCG LPD Desa Adat Punggul.....	56
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Rasio ROA	57
Tabel 4.16	Hasil Perhitungan Rasio NIM.....	59
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan Rasio CAR Desa Adat Punggul	60

Tabel 4.18 Hasil Metode RGEC Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan	61
Tabel 4.19 Hasil Metode RGEC Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2023.....	62
Tabel 4.20 Hasil Metode RGEC Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2024.....	64
Tabel 4.21 Perbandingan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan	65
Tabel 4.22 Penilaian Kesehatan Metode CAMEL	66
Tabel 4.23 Peringkat Komposit Metode RGEC	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	34
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Permohonan Data	75
Lampiran 2 : Laporan Kegiatan dan Perkembangan Pinjaman LPD Desa Adat	76
Lampiran 3 : Neraca Bulanan	78
Lampiran 4 : Laporan Neraca LPD Desa Adat Peraan Tahun 2022-2024	81
Lampiran 5 : Perhitungan Capital	83
Lampiran 6 : Perhitungan ATMR LPD	84
Lampiran 7 : Perhitungan Aset	86
Lampiran 8 : Perhitungan ABA LPD Desa Adat Punggul	89
Lampiran 9 : Hasil Penilaian Management LPD Desa Adat Punggul Tahun	91
Lampiran 10 : Daftar Pertanyaan / Pernyataan Manajemen LPD Desa Adat Punggul	93
Lampiran 11 : Perhitungan Earning	98
Lampiran 12 : Perhitungan Terhadap Likuiditas (liquidity)	101
Lampiran 13 : Perhitungan Risk Profile	105
Lampiran 14 : Penilaian Faktor Good Corporate Governance (GCG)	109
Lampiran 15 : Perhitungan Earning	110
Lampiran 16 : Perhitungan Capital	111
Lampiran 17 : Perhitungan Peringkat Komposit LPD Desa Adat Punggul Tahun 2022, 2023, dan 2024	114
Lampiran 18 : Perhitungan Persentase Kesehatan Metode CAMEL	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tercermin dari bagaimana kondisi tata kelola ruang terkecilnya yaitu pertumbuhan ekonomi suatu desa. Dalam pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan merupakan badan yang memberikan pengaruh penting di dalamnya. Khusus bagi masyarakat di Bali telah dibentuk sebuah lembaga keuangan yang berbasis pada sistem kebersamaan gotong royong berdasarkan adat istiadat yang diatur secara mandiri melalui Perda Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Perda tersebut dijadikan sebagai pedoman dan dasar hukum dalam mendirikan sebuah lembaga keuangan yang berada di tingkat desa yang dimiliki oleh desa adat serta bergerak dalam bidang simpan pinjam. Tujuan didirikannya LPD adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui kegiatan menghimpun tabungan dan deposito dari *krama* desa, menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga desa dan tenaga pedesaan, serta meningkatkan daya beli dan peredaran uang di desa (Perda Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa, 2017). Agar semua tujuan tersebut dapat tercapai maka LPD harus berhasil dalam menjalankan usahanya.

LPD merupakan intermediasi pertumbuhan ekonomi Bali yang bersifat inklusif dan berkelanjutan (Darmayasa et al., 2024). Dari segi filosofis, LPD

dikelola dengan pendekatan nilai *local genius* yang berakar pada masyarakat Bali khususnya masyarakat desa adat (Darmayasa, 2024).

Keberhasilan suatu LPD dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja yang diperolehnya yaitu melalui laporan keuangan. Laporan keuangan LPD merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan LPD. Untuk lebih memahami kondisi dan kinerja keuangan LPD, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis terhadap tingkat kesehatan LPD dilakukan dengan menggunakan 5 (lima) aspek penilaian sesuai Perda Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 yang dilengkapi dengan Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Bali Nomor 44 Tahun (2017) sebagai aturan pelaksana, yang terdapat dalam lampiran III yaitu kecukupan modal, kualitas aktiva produktif (KAP), manajemen, laba, dan likuiditas yang ditetapkan dalam 4 (empat) peringkat yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Metode yang digunakan dalam penilaian tingkat kesehatan keuangan LPD Desa Adat Punggul yaitu metode CAMEL.

Perkembangan ekonomi yang semakin maju khususnya dunia perbankan atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan Bank Indonesia mengubah penilaian tingkat kesehatan lembaga keuangan dari menggunakan CAMEL menjadi RGEC sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 dan Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP Tahun 2011. Penilaian tingkat kesehatan bank dan lembaga keuangan dengan metode RGEC mencakup aspek-aspek *risk profile* yang terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar,

risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi, *good corporate governance* (GCG), *earning* dan *capital* (Susanti et al., 2021). Penggunaan analisis RGEC dalam penelitian ini menjadi penting karena metode ini lebih menekankan pada manajemen risiko dan tata kelola yang baik sehingga diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan, efektivitas pengelolaan, serta daya tahan LPD dalam menghadapi dinamika ekonomi dan risiko di masa depan.

LPD Desa Punggul Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung juga rentan akan berbagai risiko tersebut. LPD Desa Adat Punggul yang merupakan salah satu LPD yang ada di Kabupaten Badung juga mengalami persaingan dari lembaga keuangan lain. LPD Desa Adat Punggul diketahui melakukan analisa laporan keuangan dengan metode CAMEL untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD sebagai acuan mengambil keputusan di masa mendatang. Kompleksitas usaha dan pesatnya perkembangan LPD Desa Adat Punggul menjadikan metode RGEC sebagai pertimbangan untuk menilai tingkat kesehatan suatu LPD tetap mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Penilaian tingkat kesehatan bank atau lembaga keuangan dengan metode CAMEL dan RGEC tidak memiliki perbedaan yang begitu mencolok. Terdapat beberapa faktor penilaian yang sama seperti penilaian faktor *capital*/modal dan *earning*/rentabilitas (Triana & Muyassaroh, 2019). Faktor GCG digunakan untuk menggantikan penilaian faktor manajemen dalam metode CAMEL.

Sementara itu komponen *assets quality liquidity* dimasukkan kedalam komponen *risk profile* dalam metode RGEC.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kesehatan LPD Desa Adat Punggul jika diukur dengan metode CAMEL dan RGEC?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang lebih terfokus pada pokok pembahasan. Mempertimbangkan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang dinyatakan sebagai pos pengurang nilai kredit hasil penilaian tingkat kesehatan berdasarkan Pergub Bali No. 44 Tahun 2017, pada penelitian ini BMPK tidak diterapkan dalam penilaian kesehatan dengan metode CAMEL. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 yang menyebutkan penilaian terhadap *risk profile* yang terdiri dari 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan dua penilaian risiko, yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini sebagai bentuk sumbangsih pemikiran peneliti terkait bukti menganalisis tingkat kesehatan LPD Desa Adat Punggul dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat positif dan berguna bagi semua kalangan, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan penelitian akademis mengenai kesehatan LPD tidak hanya menggunakan metode CAMEL tapi bisa juga menggunakan metode RGEC.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD Desa Adat Punggul

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada pimpinan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Punggul dalam mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut untuk pengelolaan keuangan dimasa yang akan datang melihat dari hasil perbandingan kesehatan dari metode CAMEL dan RGEC.

2) Bagi LPLPD

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi LPLPD Kabupaten Badung dalam memberikan pengawasan dan saran untuk LPD Desa Adat Punggul dalam pengelolaan keuangan.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa sumber pengetahuan baru mengenai penilaian tingkat kesehatan LPD dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC.

4) Bagi Mahasiswa

Hadirnya riset terapan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait penilaian tingkat kesehatan LPD dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC. Selain itu, melalui penelitian ini mahasiswa juga dapat mengembangkan kemampuan analisis dan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik terutama untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

5) Bagi Krama Desa / Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat desa adat karena dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan LPD. Dengan demikian, masyarakat memperoleh keyakinan bahwa dana yang mereka simpan dikelola secara sehat, aman, dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkuat kepercayaan krama desa terhadap LPD sebagai lembaga keuangan milik adat yang berorientasi pada kesejahteraan bersama.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil analisis perbandingan dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC untuk menilai tingkat kesehatan LPD Desa Adat Punggul periode Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 terdapat perbedaan hasil dari pengukuran dan kriteria pengukuran dari masing-masing metode yang digunakan.

Hasil pengukuran pada LPD Desa Adat Punggul pada tahun 2022 sampai dengan 2024 dengan menggunakan metode CAMEL mengindikasikan peringkat kesehatan pada kategori sehat. Tahun 2022 rasio tingkat kesehatan LPD Desa Adat Punggul sebesar 86,19% dengan predikat sehat, di tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya dengan rasio tingkat kesehatan sebesar 95,64% dengan predikat sehat, dan pada Tahun 2024 juga mengalami peningkatan dengan rasio tingkat kesehatan sebesar 95,84% juga dengan predikat sehat.

Hasil Analisi LPD Desa Adat punggul dengan menggunakan metode RGEC dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 menunjukkan kategori sehat. Tahun 2022 tingkat kesehatan LPD Desa Adat Punggul yang dihasilkan dengan menggunakan metode RGEC sebesar 80,00% dengan predikat sehat, pada Tahun 2023 tingkat kesehatan LPD Desa Adat Punggul yang dihasilkan sebesar

sama dengan tahun sebelumnya 80,00% dengan predikat sehat, dan pada Tahun 2024 tingkat kesehatan LPD Desa Adat Punggul mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 77,00% dengan predikat sehat.

Penerapan metode CAMEL pada LPD Desa Adat Punggul cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan dengan metode RGEC dengan periode yang sama yaitu dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 persentase yang dihasilkan cenderung menurun, pada tahun 2023 persentase kesehatan yang diperoleh sebesar 80% mengalami penurunan di tahun 2024 sebesar 3,00% menjadi 77,00%.

Walaupun memiliki predikat yang sama yaitu sehat, akan tetapi dari kedua metode tersebut memiliki peringkat komposit yang berbeda. Pada metode CAMEL predikat sehat terdapat pada peringkat satu, sedangkan pada metode RGEC predikat sehat terdapat pada peringkat komposit kedua.

B. Implikasi

Penilaian kesehatan suatu lembaga keuangan dalam hal ini LPD Desa Adat Punggul bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan, potensi resiko yang akan terjadi sehingga pengelola dapat merencanakan suatu strategi yang tepat untuk menekan potensi atau suatu hal yang buruk terjadi pada lembaga keuangan tersebut.

C. Saran

Sampailah tulisan ini pada penghujung akhir penelitian, yang menghantarkan pada saran penelitian kepada beberapa pihak sebagai bahan pertimbangan. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan:

1. Bagi LPD

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa penilaian tingkat kesehatan sangat penting dilakukan oleh lembaga keuangan guna mengidentifikasi potensi masalah dan merencanakan strategi yang tepat. Sebagai acuan dalam menilai tingkat kesehatan LPD Desa Adat Punggul diharapkan tetap menggunakan metode CAMEL sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No.44 Tahun 2027. Penerapan penilaian kesehatan dengan menggunakan metode RGEC sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No 13/PBI/2011 bisa digunakan sebagai kontrol pelaksanaan pengelola keuangan bagi LPLPD dimasa yang akan datang.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan kajian tentang penilaian tingkat kesehatan lembaga keuangan menggunakan metode CAMEL dan RGEC.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan pembahasan mengenai perbandingan metode CAMEL dan RGEC untuk menilai tingkat kesehatan LPD yang

diharapkan mampu memaksimalkan penerapan aspek *risk profil* pada metode RGEC.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A., & Faizul Muttaqin Anwar Musthofa, A. (2023). Analisis Perbandingan Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMELS dan RGEC (Studi pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Mazinda : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 1(1), 11–27. <https://doi.org/10.35316/mazinda.v1i1.2648>
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142.
- Baridwan, Z. (2011). *Intermediate Accounting (Kedelapan)*. BPFE.
- Darmayasa, I. N. (2024). Understanding Digital Transformation Village Credit Institutions Towards Sustainability Based on Local Genius. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 18–24. <https://doi.org/10.38043/jiab.v9i1.5237>
- Darmayasa, I. N., I Ketut Suwintana, Ni Nyoman Harini Puspita, I Made Agus Putrayasa, I Ketut Parnata, I Made Bagiada, Ni Luh Putri Setyastrini, Ketut Nurhayanti, Putu Adi Suprpto, & Ni Komang Urip Krisna Dewi. (2024). Anti-Aggressive Accounting Creative Pada Lembaga Perkreditan Desa Menuju Pembangunan Inklusif Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.25047/asersi.v4i1.4939>
- Hendrawati. (2017). Lampiran I Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa Pendirian. *Jurnal Akuntansi*, 11.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrate)*. PT Grasindo.
- Indonesia. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1 Ce)*. Rajawali Pers.
- Luayyi, S., Rakhman, A., & Antasari, D. W. (2023). Analisis Perbandingan Metode CAMEL dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus Pada PT. BPR Nusumma Jatim Periode 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(1), 97. <https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v8i1.3118>
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (2017).
- Peraturan Gubernur Provinsi Bali Nomor 44 Tahun 2017 (2017).
- Purbawangsa, I. B. A., Rahyuda, H., & Wicaksana, K. A. B. (2023). Implementation of Catur Purusa Artha in Village Credit Institution's Financial Management.

Jurnal Ilmiah Akuntansi, 8(2), 492–509.
<https://doi.org/10.23887/jia.v8i2.60466>

Putra, J. Y. C., & Sunardi, N. (2023). Analisis CAMEL Dalam Menilai Tingkat Kesehatan BANK (Studi Kasus Pada Subsektor Perbankan BUMN Yan Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022). *Neraca; Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 21–34.

Susanti, J., Karma, I. G. M., & Dewi, N. W. K. (2021). *Application Development for Assessing the Health Level of Village Credit Institutions Using the RGEC Method*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210424.014>

Triana, A., & Muyassaroh. (2019). Perbandingan Analisis CAMEL Dan RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank CIMB Niaga dan Bank Permata Periode 2004-2019). *Triana*, 3.

